

ABSTRAK

Shafira Nuriyatul Ludfi, 2023. Hubungan Status Gizi Dan Kebiasaan Makan Berindeks Glikemik dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe II di RSUD Waluyo Jati Kabupaten Probolinggo. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: **Dwie Soelistyorini, SST., M. Kes. dan Fifi Luthfiyah, SST., M. Kes.**

Diabetes melitus adalah suatu penyakit dimana kadar glukosa (gula sederhana) didalam darah cukup tinggi karena tubuh tidak dapat melepaskan atau menggunakan insulin secara cukup. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus yaitu status gizi, usia, aktifitas fisik, genetik, dan kepatuhan minum obat. Kondisi status gizi lebih atau obesitas merupakan salah satu faktor resiko dari kejadian penyakit degeneratif. Dalam upaya pengendalian kadar glukosa darah, penderita diabetes melitus juga harus memperhatikan pemilihan bahan makanan seperti kandungan indeks glikemik pada bahan makanan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan status gizi dan kebiasaan makan berindeks glikemik dengan kadar glukosa darah pada penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Waluyo Jati Kabupaten Probolinggo. Jenis Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan subyek penelitian menggunakan sistem *accidental sampling* dengan total sampel sejumlah 30 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki status gizi dengan kategori normal sejumlah 14 responden (46,6%). Kebiasaan makan berindeks glikemik responden dalam penelitian ini sebagian besar dalam kategori sering yaitu sejumlah 20 responden (66,6%). Kadar glukosa darah sewaktu responden pada penelitian ini sebagian besar dalam kategori tidak normal yaitu sejumlah 20 responden (66,7%). Hasil uji statistik menunjukkan hubungan antara status gizi dengan kadar glukosa darah dengan nilai $p\text{-value} = 0.254 (>0,05)$. Hubungan antara kebiasaan makan berindeks glikemik dengan kadar glukosa darah menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0.560 (>0,05)$. Kesimpulan penelitian ini tidak ditemukan hubungan antara status gizi dan kebiasaan makan berindeks glikemik tinggi dengan kadar glukosa darah.

Kata Kunci: Status Gizi, Kebiasaan Makan, Indeks Glikemik, Diabetes Mellitus Tipe 2.